

DAFTAR PUSTAKA

- Aksornkoe S. 1993. Ecology and Management of Mangrove. IUCN. Bangkok. Thailand.
- Albar N.A. 2019. Komposisi Kepadatan Sampah Anorganik Pada Ekosistem Mangrove Pulau Maitara Provinsi Maluku Utara. Skripsi Fakultas Perikanan, Universitas Khairun
- Andrady, A.L. 2011. Microplastic in the Marine Environment. Marine Pollution Bulletin Vol.62: 1596-1605
- Ardiansyah, M. 2018. Pengelolaan Sampah Terpadu. Bandung:Institut Teknologi Bandung.
- American Society of Plastic Industry. 1988. Kode Resin Untuk Plastik Daur Ulang. USA.*
- Amri, K., D. Setiadi., I. Qayim., dan D. Djokosetiyanto. 2010. Dampak Aktivitas Antropogenik Terhadap Kualitas Perairan Habitat Padang Lamun di Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Hasanuddin. [Skripsi].
- Azkab, M.H. 1999. Pertumbuhan dan produksi lamun *Enhalus acoroides* (L.f) Royle di rataan terumbu Pulau Pari, Kepulauan Seribu. P. 55-59. In: Moosa MK, Praseno DP & Sukarno (eds.). Teluk Jakarta: Biologi, budidaya, oseanografi, geologi dan kondisi perairan. Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI. Jakarta.
- Azkab, M.H. 2000. Struktur dan Fungsi Pada Komunitas Lamun. Oseana. Vol 25 (3): 14-16.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Barat, 2019. halbarkab.bps.go.id.
- Bengen DG. (2000). Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Lamun. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan.IPB. Bogor.
- Brouns, J.J.W.M. and F.M.L. Hiejs. 1986 Tropical seagrass ecosystem in Papua New Guinea a general account of the environment, marine flora dan fauna. Proc. K. Ned. AKAD. Wetnsch C88 : 145 -182.
- Brower, J.E., J.H. Zar, and C.N. von Ende. 1990. Field and Laboratory Methods for General Ecology. 3rded. Wm. C. Brown Publ., Dubuque. 237 pp.

- CBD S-G. 2012. Impacts of Marine Dsebris on Biodiversity: Current Status and Potential Solutions. Technical Series No. 67
- Cordova, M.R. 2017. Pencemaran Plastik di Laut. *Oseana*, 42 (3), 21-30.
- Den Hartog, C. 1970. *Seagrass of the world*. North-Holland Publ.Co.,Amsterdam
- Den Hartog, C. 1976. The role of seagrass in shallow coastal waters in the Caribbean. *Stinapa*. 11: 84-86
- Derraik, J.G.B. 2002. "The pollution of the marine environment by plastic debris A review", *Marine Pollution Bulletin* 44(9) :842-52.
- Dwiyanto, B. M. (2011). Model Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dan Penguatan Sinergi Dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(2), 239. <https://doi.org/10.23917/jep.v12i2.196>
- El Shaffai, A. 2011. *Field to seagrasses of the Red Sea*. First Edition. Gland, Switzerland: IUCN and Courbevoie, France: Total Foundation. Viii + 56pp.
- Eriksson Cecilia. Harry Burton 2003. Origins and Biological Accumulation of Small Plastic Particles in Fur Seals from Macquarie Island. *Ambio* Vol. 32 No. 6, Sept. 2003.
- Fenchel, T. 1977. Aspects of the decomposition of seagrass. In: *Seagrass ecosystem; a scientif perspective* (C.P. McRoy and C. Heliferich, eds.) Martin Dekker, Inc. New York. 123-245.
- Goering, J.J. and P.L Parker 1972. Nitrogen fixation by epyphytes on seagrasses. *Limnol. Oceanogr.* 17 : 320-323.
- Gregory, M.R., Ryan, P.G. 1997. *Pelagic plastics and other seaborne persistent synthetic debris*: a review of Southern Hemisphere perspectives. Prepared for AB 259 (Krekorian), AB 820 (Karnette), and AB 904 (Feuer) by the Algalita Marine Research Foundation.
- Hutomo, M. 1997. Padang lamun Indonesia: salah satu ekosistem laut dangkal yang belum banyak dikenal. *Puslitbang Oseanologi-LIPI*. Jakarta: 35 hal.
- Jambeck R., J., Roland G., Chris W., Theodore R., S., Miriam P.,Anthony A., Ramani N. and Kara L. 2015. Plastic Was Inputs From Land Into The Ocean.*Journal Science* Vol. 347, Issue 6223. 768-771

- Kasim, M., A. Pratomo. Muzahar. 2013. Struktur Komunitas Padang Lamun pada Kedalaman yang Berbeda di Perairan Desa Berakit Kabupaten Bintan. Programme Study of Marine Science. Maritime Raja Ali Haji University. Riau
- Kaswadji RF. 1997. Perairan Laguna: Potensi, Predasi dan Pemanfaatannya untuk Perikanan. Laporan Penelitian Hibah Bersaing 11/3 Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 1995/1996. Bogor. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Dirjen Pendidikan dan Kebudayaan. Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 200 Tahun 2004 tentang Kriteria Baku dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun.
- Kiswara, W. 2004. *Inventarisasi dan evaluasi Sumberdaya Pesisir: Struktur Komunitas Padang Lamun di Teluk Banten*. Makalah Kongres Biologi Indonesia XV Jakarta, Indonesia
- Kordi, H. 2011. Ekosistem Lamun (Seagrass). Rineka Cipta. Jakarta
- Kuo, J and McComb, A.J. 1989. *Seagrass taxonomy, structure and development*. In: Larkum, AWD, McComb, AJ and shepherd, SA (Eds). *Biology of Seagrasses: a treatise on the biology of seagrasses with special reference to the Australian region*. Amsterdam: Elsevier. Pp 6-73
- Kusmana, C. and Onrizal. 1998. Evaluasi Kerusakan Kawasan Mangrove dan Arah Teknik Rehabilitasinya di Pulau Jawa. Makalah Utama pada Lokakarya Pembentukan Jaringan Kerja Pelestari Mangrove, tanggal 12 -13 Agustus 1998 di Pematang, Jakarta.
- La Memi, 2019. Komposisi Dan Karakteristik Sampah Laut Yang Mengendap Di Dasar Perairan Pulau Ternate.
- La Ube 2019. Teknik Pengambilan Data Dan Identifikasi Jenis Sampah Laut (*Marine Debris*) Di Pantai Wisata Kastela. Skripsi Fakultas Perikanan Universitas Khairun
- Lebreton, L. W. 2017. River Plastic Emissions to the World's Oceans. . *Nature Communications*, 8,, 15611.
- Leahy S. 2004, Drowning in an Ocean of Plastic. (online), [http://www.culturechange.org/Petroleum & Plastic](http://www.culturechange.org/Petroleum%20&%20Plastic).

- Lippiatt, S., Opfer, S. and Arthur, C. 2013. Marine Debris and Monitoring Assesment. NOAA.
- Mandasari AR. 2014. Hubungan kondisi padang lamun dengan sampah laut di pulau barranglompo, jurusan ilmu kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin makassar.
- McKenzie, dan Yoshida, R. 2009. Seagrass-Watch. Proceedings of a Workshop for Monitoring Seagrass Habitats in Indonesia. Bali. Indonesia.
- Menez, E.G., R.C. Phillips and HP. Calumpo 1983. Seagrass from the Philippines. Smithsonian Cont. Mar. Sci., 21. Smithsonian. Press, Washington. 40 PP.
- Menzies, F., J.S. Zaneveld and R.M. Pratt 1967. Transported turtle grass as a sources organic enrichment of abysal sediments of North Carolina. Deep-Sea Research. 14 : 111-112.
- Mukai, H., Aioi, K., & Ishida, Y. (1980). Distribution and biomass of eelgrass (*Zostera marina* L.) and other seagrasses in Odawa Bay, central Japan. Aquatic Botany, 8, 337-342.
- NOAA PIFSC CRED. NOAA. 2015. Turning The Tide On Trash. A Learning Guide On Marine Debris.
- Nontji, A. 1993. Laut Nusantara. Cetakan Keempat. Djambatan. Jakarta
- Noor, Y. R., Khazali, M., & Suryadiputra, I. N. N. (1999). Panduan Pengenalan Lamun di Indonesia. PHKA/WI-IP
- Notoatmodjo S. 2011. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Nybakken JW. 1992. *Biologi Laut: suatu pendekatan ekologis*. [Terjemahan dari Marine biologi; a ecological approach]. Eidman HM, Bergen DG, Hutomo M, & Sukardjo S (Penerjemah). PT Gramedia. Jakarta. Xiii + 459 hlm.
- Pariwono, J.I. 1996. *Oseanografi Fisika dan Dinamika Perairan Pesisir*. Materi Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Terpadu (iczipm). Pkspllp IPB Kerjasama dengan Dirjen Bangda-Depdagri.
- Bogor Short & Echeverria-Wyllie 1996. Natural and human-induced disturbance of

- Phillips, R.C. and E.G. Menez, 1988. Seagrasses: Washington, D.C., Smithsonian Institution Press, Smithsonian Contributions to the Marine Science series, no. 34, 104 p.
- Poedjirahajoe E. (2007). Dendogram Zonasi Pertumbuhan Lamun Berdasarkan Habitatnya di kawasan rehabilitasi pantai utara jawa tengah bagian barat.. 1 (2) : 10-21
- Poedjirahajoe E, Djoko M, F Kusuma (2017). Penggunaan Principal Component Analysis Dalam Distribusi Spasial Vegetasi Mangrove Di Pantai Utara Pemalang. Jurnal Ilmu Kehutanan 11 : 29- 42
- Prange, J.A., Dennison, W.C. 2000. *Physiological Responses of Five Seagrass Species to Trace Metals. Marine Pollution Bulletin* 41: Nos. 7±12, Pp. 327±336
- Purnomo, H, K., Yusniawati, Y., Putrika, A., Handayani, W. dan Yasman. 2017. Keanekaragaman Spesies Lamun pada Beberapa Ekosisitem Padang Lamun di Kawasan Taman Nasional Bali Barat. Prosding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversity Indonesia. Vol. 3(2):236240.
- Randall, J.E. 1965. Grazing effect on seagrass by herbivorous reef fishes in the West Indies. *Ecology* 46 : 225-260.
- Ristianti, N., Ruswahyuni., dan Suryanti. 2014. Hubungan Kelimpahan Epifauna pada Kerapatan Lamun yang Berbeda di Pantai Pancuran Belakang Pulau Karimunjawa, Jepara. *Diponegoro Journal of Maquares.*, 3 (4): 34-40.
- Romimoharto, K., 1991. *Ekosistem Laut dan pantai*, Jakarta
- Setyablogku, 2012. Sampah Plastik di Perairan Pesisir dan Laut: Implikasi Kepada Ekosistem Pesisir Dki Jakarta. Vol. 12 No. 1 (2019): Jurnal Riset Jakarta.
- Short & Echeverria-Wyllie 1996. Natural and human-induced disturbance of seagrasses. Gangguan lamun alami dan yang disebabkan oleh manusia.
- Shah, A. A., Hasan, F., Hameed, A., & Ahmed, S. (2008). Biological degradation of plastics: a comprehensive review. *Biotechnol. Adv.* 26, 246e265.
- Sjafrie, N.D.M., Hermawan, U.E., Prayudha, B., Supriyadi, I.H., Iswari, M.Y., Rahmat, Anggraeni, K., Rahmawati, S. & Suryasi. (2018). Status Padang Lamun Indonesia. Jakarta.

- Sudjana. 2005. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suminto, S. (2017). Ecobrick: solusi cerdas dan kreatif untuk mengatasi sampah plastik. *PRODUCTUM Jurnal Desain Produk (Pengetahuan Dan Perancangan Produk)*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.24821/productum.v3i1.1735>.
- Supriadi, Bengen, D.G., Hutomo, M., Kaswadi, R. 2012. *Komunitas Lamun di Pulau Barranglompo Makassar: Kondisi dan Karakteristik Habitat*. Maspari Journal, 2012, 4 (2), 148-158.
- Thayer, G.W., S.M. Adams and M.W. La Croix 1975. Structural and fluctuation aspects of a recently established *Zostera marina* community. *Estuarine Res.* 1:518-540.
- Thorhaug, A. and C.B. Austin 1976. Restoration of seagrass with economic analysis. *Env. Conserv.* 3(4): 259-267
- Tjandara, E. 2016. Mengenal Padang Lamun. Bogor: Pakar Media
- Trias, K.D., 2008. *Penanganan dan Pengelolaan Sampah*. Cet, 1. Jakarta: Penebar Swadaya. seagrasses. Gangguan lamun alami dan yang disebabkan oleh manusia.
- Tuwo, A. 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut; Pendekatan Ekologi, Sosial Ekonomi, Kelembagaan dan Sarana Wilayah. Brilian Internasional. Makassar
- United Nations Environmental Programme. (2009). Converting Waste Plastics Into A Resource.
- Wang J., Z. Tan., Q. Qiu., M. Li., (2016). The Behaviors of Microplastics in the Marine Environment. Faculty of Chemical Engineering and Light Industry, Guangdong University of Technology, China. Atlas of Science
- Wailisa, R., Putuhena, J. D., & Soselisa, F. (2022). Analisis Kualitas Air Di Hutan Mangrove Pesisir Negeri Amahai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 6(1), 57–71.
- Waycott, M., McMahon, Mellors, J., Calladine, A., Kleins, D. 2004. *A Guide to Tropical Seagrasses of the Indo-West Pacific*. James cook University, Townsville Queensland Australia

- Yunus M., 2020. Karakteristik Dan Distribusi Sampah Terapung (Floating Debris) Diperairan Pantai Kota Ternate. Skripsi Fakultas Perikanan Universitas Khairun.
- Yogiesti, V. Hariyani, S. dan Suktikno, F. R. 2010. Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat Kota Kediri. Jurnal Tata Kota dan Daerah. 2(2): 95-102.
- Zarfl, C. Santos I,R. Friedrich A,C. Matthiesen, A. Fillmann, G. 2011. Microplastics in Oceans. Mar Pollut Bull Vol. 62(8):1589–1591.
- Zhukov, Andrey. 2017. The distribution, abundance and characteristics of plastic debris along the Coast of Grandola, Portugal. Bachelor's thesis in Natural Resources Degree Programme in Sustainable Coastal Management. Novia University of Applied Science. Portugal.